

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG



Disusun oleh
Rofika Dwi Puspaningrum
2601409115
Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMK PL Tarcisius 1

Drs. Partono, M.Pd.
NIP. 195604271982031002

Ant. Arief Budianto, S.Pd.
NIG. 11154

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan yang singkat ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dihaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Ant. Arief Budianto, S. Pd. selaku kepala SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
4. Drs. Partono, M.Pd. selaku dosen koordinator SMK PL Tarcisius Semarang
5. FX. Kliwantara, A. Ma. selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa.
6. Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
7. Ucik Fuadhiyah S.Pd. selaku dosen pendamping pembimbing.
8. Bapak dan Ibu guru beserta staf karyawan SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
9. Siswa-siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang yang telah membantu terlaksananya praktik proses belajar mengajar.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar PPL.....	4
B. Pengertian dan Ruang Lingkup.....	4
C. Kewajiban Selama PPL2.....	5
D. Kompetensi Guru.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	9
REFLEKSI DIRI.....	11
LAMPIRAN.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan
2. Program Semester Gasal
3. Contoh salah satu Silabus
4. Contoh salah satu RPP
5. Jadwal Mengajar secara Mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Seorang pendidik (guru) merupakan salah satu kunci pelaku pendidikan nasional seyogyanya memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan instansi pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan hal ini dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan terintegrasi dan utuh. Dalam program PPL terdapat dua tahapan yang harus ditempuh. PPL1 (Praktik Pengalaman Lapangan tahapan awal/pertama) yang berisi observasi di sekolah; kemudian mahasiswa melaksanakan PPL2 (Praktik Pengalaman Lapangan tahapan lanjut/kedua) yang berisi praktik mengajar.

Program PPL2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Program PPL dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. Dalam PPL2, praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan serta perangkat pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan strategi dan karakter masing-masing kelas di sekolah tempat latihan. Serta, dapat menimba lebih banyak lagi wawasan kependidikan dan dapat mengembangkannya.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Di samping itu, juga untuk memberikan kesempatan dalam mengajar dengan suasana dan wadah yang nyata (lapangan). Sehingga, mahasiswa dapat mengetahui dan mengalami tugas-tugas sebagai tenaga kependidikan secara nyata oleh dirinya sendiri. Tidak melulu berkutat pada teoretis saja.

C. Manfaat PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan manfaat terhadap mahasiswa, pada khususnya, dan Universitas Negeri Semarang, pada umumnya.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa berkesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Setelah sebelumnya melakukan penyusunan administrasi, di mana mahasiswa melakukan penyusunan perangkat pembelajaran.

Selain itu, hal yang paling penting adalah mahasiswa merasakan pengalaman bagaimana mengajar, bertugas dan bersikap selayaknya seorang pendidik (guru) secara *real* di lapangan. Sehingga, dapat menjadi bekal dan atau wawasan bagi mahasiswa sebagai *ancang-ancang* (persiapan) di kemudian hari, bila menjadi seorang guru, dapat menjadi lebih profesional.

2. Bagi Unnes

Manfaat yang diperoleh Unnes sebagai lembaga pendidikan pelaksana, antara lain memperluas serta meningkatkan kerja sama dengan instansi-instansi pendidikan terkait (tempat latihan); memperoleh masukan mengenai kasus-kasus pendidikan 'terkini' yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian; serta memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Pelaksanaan

Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga kurikulum metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 nomor 23, tambahan Lembaran Negara nomr 5105).
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang no. 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Sesuai dengan PR Unnes no.14/2012, pasal 4, PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai

dengan prinsi-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Kewajiban Selama PPL2

Sesuai dengan Peraturan Rektor Unnes no.14/2012, adapun beberapa kewajiban mahasiswa selama kegiatan PPL2 di tempat latihan:

1. Berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan;
3. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik menyangkut pengajaran maupun tidak;
6. Mematuhi semua ketentuan dan tata tertib yang berlaku di sekolah/tempat praktik;
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
8. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM PPL.

D. Kompetensi Guru

Agar para guru dapat menjadi guru yang profesional, ada empat kompetensi yang harus dimiliki, di antaranya :

1. *Kompetensi pedagogik*, adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik.
2. *Kompetensi profesional*, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. *Kompetensi kepribadian*, adalah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang merupakan pribadi dewasa, arif, berwibawa, disiplin, dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.
4. *Kompetensi sosial*, merupakan kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif tanpa meninggalkan norma kesopanan baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, maupun masyarakat.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012. PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012-15 September 2012; dan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 - 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso 49 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama tiga hari sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan. Pada tahap pembekalan, para mahasiswa diberikan pengarahan agar mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan selama PPL.

2. Penerjunan

Praktikan diterjunkan pada tanggal 30 Juli 2012 dan diterima secara resmi langsung oleh kepala sekolah bersama staf pengajar SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

3. Orientasi

Pengenalan atau orientasi dilakukan agar praktikan mengenal keadaan fisik dan lingkungan sekolah. Sehingga, dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, karyawan, dan staf sekolah. Selama orientasi juga dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran, mulai dari membuat prota hingga RPP.

4. Pembimbingan

Praktikan melakukan konsultasi atau pembimbingan dengan guru pamong serta dosen pembimbing. Pembimbingan atau konsultasi dilakukan terhadap penyusunan

perangkat pembelajaran serta praktik mengajar (penguasaan materi dan manajemen kelas).

5. Praktik mengajar

Praktikan mengajar di kelas X sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan menyiapkan RPP sesuai pemetaan materi yang telah diberikan oleh guru pamong.

6. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri, praktikan berhak mendapatkan nilai, baik dari guru pamomong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kemampuan profesional.

7. Penulisan laporan

Setelah praktikan selesai melaksanakan kegiatan PPL, praktikan berkewajiban untuk menyusun laporan berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan yang telah disusun di-*upload* secara online ke SIM PPL.

8. Penarikan

Penarikan dilakukan setelah praktikan selesai melaksanakan PPL, meliputi PPL1 dan PPL2. Penarikan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan, diantaranya:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Sebelum mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib membuat Promes (Program Semester), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul atau bahan ajar, dan atau media pembelajaran yang inovatif. Penyusunan ini berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong dan dari sumber

lainnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan penjadwalan dan pemetaan materi yang telah disusun oleh guru pamong dan disepakati oleh mahasiswa praktikan.

3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sekolah.

Di samping mengikuti kurikuler dalam praktik mengajar di kelas, khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Di dalam kegiatan ekstra kurikuler, mahasiswa praktikan berkedudukan menjadi pembina atau pelatih, sehingga membantu guru pelatih/pembina membimbing peserta ekstra.

E. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong juga dosen pembimbing. Beberapa hal yang dikonsultasikan (materi bimbingan) adalah penyusunan perangkat pembelajaran mulai program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul, serta strategi atau model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan juga berkonsultasi masalah materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Mahasiswa praktikan juga berkonsultasi masalah strategi pembelajaran dan perangkat RPP dengan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan PPL2, antara lain:

1. Terciptanya komunikasi yang kondusif antara praktikan dengan guru pamong, dosen pembimbing, serta peserta didik dalam interaksi yang luwes (di luar KBM).
2. Keterbukaan para warga sekolah guna tercipta interaksi yang nyaman.

3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu siap menerima praktikan apabila membutuhkan konsultasi/bimbingan.

4. Keterbukaan siswa di kelas yang mau belajar bersama dengan semangat.

Selain faktor pendukung, juga terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan PPL2, antara lain:

1. Kurangnya penguasaan Bahasa Jawa pada peserta didik, mengingat latar siswa yang heterogen. Di samping berasal dari SMP yang belum mengenal Bahasa Jawa dalam kurikulumnya, juga beberapa peserta didik yang merupakan keturunan *etnis*.

2. Belum lengkapnya buku atau literatur pendamping dan penunjang mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

3. Kekurangan praktikan, di mana kurang terampil/kurang mampu dalam menyampaikan materi sesuai dengan kapasitas peserta didik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September hingga 20 Oktober 2012, bertempat di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012, tepatnya bab VIII, PPL tahap 2 dilaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong dan ujian mengajar sebanyak 1 kali yang dinilai oleh guru pamong bersama dosen pembimbing.

Adapun beberapa hal yang akan disampaikan dalam refleksi diri, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

➤ Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 dilakukan dengan pemfokusan pada penanaman nilai-nilai luhur. Di dalam pembelajaran sering disampaikan *pitutur-pitutur* Jawa yang merupakan nilai-nilai moral yang mengatur kehidupan keseharian manusia bersama manusia lain. Sehingga, melalui pembelajaran Bahasa Jawa tercipta dan terjalin interaksi atau komunikasi yang tanpa melupakan nilai saling menghormati dan saling menghargai.

➤ Kelemahan

Latar pendidikan siswa-siswa SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 berbeda-beda. Sebagian siswa SMK PL Tarcisius 1 merupakan lulusan dari beberapa SMP yang belum mengenal Bahasa Jawa dalam kurikulumnya, dan merupakan keturunan etnis. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan perlahan dengan memberikan dasar-dasar materi. Sehingga, menjadikan pelaksanaan program rencana kurang terstruktur dan tujuan pembelajaran kurang tercapai secara optimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 sudah lengkap, khususnya yang berkaitan dengan aspek kebahasaan. Terdapat laboratorium bahasa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa, dalam hal ini pelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, guna mendukung kegiatan belajar mengajar, beberapa kelas sudah dilengkapi dengan LCD.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong. Menurut praktikan, beliau adalah seorang yang 'mumpuni' dalam bidangnya, baik mengenai kebahasaan Bahasa Jawa dan hal-hal yang berkisar pada budaya Jawa maupun pembelajaran di kelas. Dengan latar kependidikan dan budayawan yang telah digeluti menjadikan nilai tambah tersendiri di mata praktikan.

Di samping guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing, Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. Beliau merupakan dosen Bahasa dan Sastra Jawa yang memiliki spesialisasi tertentu dalam bidang studi Bahasa Jawa. Menurut praktikan, beliau memiliki kelebihan dalam hal pengembangan media pembelajaran serta model pembelajaran. Sehingga, membantu praktikan dalam

pembuatan media dan strategi pembelajaran agar dapat sejalan dengan perkembangan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK PL Tarcisius 1 diterapkan *enjoy learning*. Dengan tidak muluk-muluk memaksakan penguasaan kaidah Bahasa Jawa kepada siswa yang memiliki latar berbeda satu dengan yang lain. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas berkesan 'santai'. Pembelajaran Bahasa Jawa yang terjadi lebih ditekankan pada penanaman nilai-nilai moral, nilai-nilai filosofis Jawa yang berkisar pada kehidupan sehari-hari.

5. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari bahwa terdapat kekurangan pada diri praktikan. Praktikan memiliki kekurangan dalam hal manajemen waktu pembelajaran dan manajemen kelas. Dengan keadaan pembelajaran yang terjadi di kelas, praktikan harus berusaha menyusun kiat/strategi pembelajaran yang sesuai sasaran. Dalam pembelajaran di SMK PL Tarcisius 1 harus bisa menguasai materi dan kelas serta pandai-pandai memajemen waktu. Dalam hal ini, jelas praktikan kurang dalam hal pengalaman.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1.

Setelah melaksanakan tahapan kedua PPL, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah. Tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memperoleh pengalaman baru yang dirasa belum pernah didapatkan dalam perkuliahan.

Praktikan memperoleh informasi mengenai administrasi sekolah sekaligus pengalaman nyata dalam membuatnya serta merasakan bagaimana tugas seorang guru.

7. Saran pengembangan.

➤ Bagi sekolah latihan

Kondisi pembelajaran yang diciptakan SMK PL Tarcisius 1 sangat menarik. Dengan penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan bersahabat, menjadikan suatu mata pelajaran dan guru bukan sebagai 'momok' yang memberatkan siswa. Pembelajaran tersebut diharapkan tetap bertahan dan terus membangun inovasi sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu siswa dan sekolah.

➤ Unnes.

Diharapkan pihak universitas untuk tetap mempertahankan hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

FX. Kliwantara
NIG. 10613

Rofika Dwi P
NIM. 2601409115

Lampiran

Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN PEMBELAJARAN

06-SOP KUR-01

SEKOLAH : SMA
MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA
KELAS : X (Sepuluh)

No	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil												Semester Genap											
			Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni		
1	MENDENGARKAN Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa	14 jam	2								2	2							2	2						
2	BERBICARA Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan sastra maupun nonsastra dengan menggunakan berbagai ragam dan ungguh-ungguh bahasa Jawa	16 jam	2		2	2					2	2								2	2					
3	MEMBACA Mampu membaca dan memahami bacaan sastra maupun nonsastra, berhuruf Latin maupun Jawa dengan berbagai keterampilan dan teknik membaca	10 jam	2						2											2						
4	MENULIS Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan sastra maupun nonsastra menggunakan berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan ungguh-ungguh dan memolis dengan huruf Jawa	12 jam																				2	2			
	Mengesahui																									
	Kepala SMK PL Turtosis 1																									
	Ant. Arief Budianto S. Pd																									
	NIP.																									

Libur Semester	POCASIS	Pesta Nama & HUT RI	Libur Lebaran	UAS	Remidial & Raport	UKK	Perk. Ujian Sekolah	Libur Paskah	UN SMK	Study Tour
----------------	---------	---------------------	---------------	-----	-------------------	-----	---------------------	--------------	--------	------------

Semasang, Agustus 2012
Praktikan,

Rofika Dwi P
NIM. 2601409115

Salah satu Silabus

SILABUS

NAMA SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS/PROGRAM
SEMESTER
STANDAR KOMPETENSI

: SMK PL Tarcisius 1 Semarang
: BAHASA JAWA
: X
: 1

: Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra maupun non sastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Aspek Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu		Sumber Belajar
							Tatap Muka	Praktik	
1	Mendengarkan pengumuman kegiatan kemasyarakatan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur 5W+1H pada pengumuman. Menyampaikan isi pengumuman secara lisan dengan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pengumuman. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pengumuman. Mencari dan menuliskan unsur 5W+1H pada pengumuman. Menyampaikan isi pengumuman secara lisan. Memberikan tanggapan. 	<ol style="list-style-type: none"> Demokratis Toleransi Mandiri Kerja keras Peduli sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Tertulis Ujucuk kerja 	1x45'	1x45'	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman pengumuman Buku ajar / modul Basa Jawa Buku lain yang relevan
2	Mendengarkan cerita pengalaman yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman dalam ragam bahasa krama.	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan isi cerita pengalaman yang telah didengar. Memberikan tanggapan secara lisan dengan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pengalaman yang mengesankan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita pengalaman. Menjawab pertanyaan. Menyampaikan kembali isi cerita secara lisan. Memberikan tanggapan. 	<ol style="list-style-type: none"> Demokratis Toleransi Mandiri Tanggung jawab Keterbukaan 	<ol style="list-style-type: none"> Tertulis Ujucuk kerja 	1x45'	1x45'	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman Cerita pengalaman Buku ajar / modul Basa Jawa Buku lain yang relevan
3	Mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan unsur intrinsik cerita. Menjawab pertanyaan berkaitan isi cerita rakyat. Menyampaikan amanat dari cerita rakyat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita rakyat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita rakyat Mencari unsur-unsur intrinsik Menjawab pertanyaan. Menyampaikan kembali isi cerita rakyat. Memberikan tanggapan.. 	<ol style="list-style-type: none"> Demokratis Toleransi Ingat tahu Menghargai 	<ol style="list-style-type: none"> Tertulis Ujucuk kerja 	1x45'	1x45'	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman cerita rakyat Buku ajar / modul Basa Jawa Buku lain yang relevan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

FX. Kliwantara, A.Ma
NIG. 10613

Rofika Dwi P
NIM. 2601409115

Salah satu RPP

F-09/SOP-KUR-01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK PL TARCISIUS 1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X / Gasal
Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami bacaan sastra maupun nonsastra, berhuruf Latin maupun Jawa dengan berbagai keterampilan dan teknik membaca
Kompetensi Dasar : Membaca ekstensif wacana nonsastra
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok teks.
- 1.2. Siswa dapat menyampaikan kembali isi bacaan secara ringkas.

2. Materi Pembelajaran

- 2.1. Membaca ekstensif

3. Metode Pembelajaran

- 3.1. Tanya jawab
- 3.2. Ceramah
- 3.3. Diskusi

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
4.1. Kegiatan Awal	10 menit
4.1.1. Guru mengulas sekilas materi pembelajaran yang lalu.	
4.1.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.	
4.2. Kegiatan Inti	15 menit
4.2.1. Eksplorasi	
• Siswa membaca teks wacana pada slide (dalam waktu tertentu- <i>membaca cepat</i>).	
• Siswa menyampaikan isi wacana secara ringkas.	
• Siswa lain memberikan tanggapan	
• Guru bersama siswa menyimpulkan inti wacana (nilai).	
4.2.2. Elaborasi	35 menit
• Guru membagikan teks wacana kepada siswa, satu bangku satu teks.	
• Siswa berpasangan membaca teks 1 dalam kurun waktu	

<p>tertentu. Setelah selesai siswa membaca teks 2 (bergantian).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi inti-inti pada wacana. (tertulis) • Siswa menyampaikan kembali isi wacana secara ringkas. (lisan) 	15 menit
<p>4.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membahas hasil pemaparan. 	15 menit
<p>4.3. Kegiatan Akhir</p> <p>4.3.1. Guru bersama siswa menyimpulkan inti pembelajaran pada hari itu.</p> <p>4.3.2. Refleksi.</p> <p>4.3.3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya atau penugasan untuk pertemuan</p>	

5. Aspek Karakter

- Melalui dinamika kelompok, diharapkan dapat meningkatkan sikap kerja sama antar siswa dan sikap saling menghargai.
- Dapat menjadikan siswa gemar membaca.
- Siswa diharapkan dapat memiliki sikap kerja keras dan ingin tahu.

6. Sumber Belajar

- Buku Ajar Bahasa Jawa
- Buku lain yang relevan
- Media internet

7. Penilaian

- Jenis : Unjuk kerja; tulisan
- Bentuk : Uji petik kompetensi; essay
- Instrumen:

Coba wacanen wacan kasebut kanthi patitis! Banjur sebutna apa bae kang dadi wose wacan kasebut!

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Keterlibatan/Keaktifan	1-15
2	Ketepatan pemahaman isi wacana	1-15

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Semarang, September 2012
Praktikan

F.X. Kliwantara, A.Ma.
NIG.10613

Rofika Dwi P
NIM. 2601409115

Jadwal Mengajar secara Mandiri

Selasa 18 September	Jumat 21 September	Sabtu 22 September	Selasa 25 September	Jumat 28 September	Sabtu 29 September	Selasa 2 Oktober	Jumat 5 Oktober
1. –	1. Rofika	1. –	1. –	1. –	1. –	1. –	1. Wahyu
2. –	2. Rofika	2. Wahyu	2. –	2. –	2. –	2. –	2. Wahyu
3. –	3. Rofika	3. Wahyu	3. –	3. Wahyu	3. –	3. –	3. Wahyu
<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4. –	4. Rofika	4. –	4. –	4. Wahyu	4. –	4. –	4. Wahyu
5. –	5. –	5. Rofika	5. –	5. –	5. Rofika	5. –	5. –
6. –	6. Wahyu	6. Rofika	6. –	6. Wahyu	6. Rofika	6. –	6. Rofika
<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
7. Wahyu	7. Wahyu		7. Rofika	7. Wahyu		7. Rofika	7. Rofika
8. Wahyu	8. –		8. Rofika	8. –		8. Rofika	8. –